

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pondok merupakan lembaga yang penting dalam melakukan pembinaan umat Islam, lembaga ini berdiri sejak agama Islam tersebar di Indonesia. Para santriwati di didik dalam bidang agama Islam selama 24 jam, sehingga dalam kesehariannya para santriwati bersosialisasi secara berkelompok dalam satu lingkup pondok, mereka di didik agar memiliki sifat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain bahkan pada orang tuanya masing-masing, para santriwati juga di didik untuk disiplin serta di biasakan untuk taat dan patuh terhadap tata tertib yang sudah berlaku.

Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena disiplin merupakan salah satu dasar untuk mencapai kesuksesan tetapi dalam melakukan kedisiplinan tidaklah mudah, betapa sulitnya untuk membiasakan sikap disiplin ini pada santriwati seperti bangun pada waktu shubuh. Jika belum terbiasa bangun pada waktu shubuh maka akan sangat susah sekali untuk melakukan kedisiplinan dalam beribadah. Oleh karena itu, jika anak tidak melakukan disiplin sejak awal sebelum tertanam sifat-sifat buruk pada diri anak tersebut, maka akan sukar bagi santriwati untuk melepas kebiasaan-kebiasaan yang telah tertanam di dalam jiwanya.

Ariesandi (2008:231) menyampaikan bahwa kedisiplinan sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat. Sedangkan

Wiyani (2012:41) menyampaikan bahwa disiplin diartikan sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter diri, keadaan yang tertib dan efisien.

Mendidik dengan menanamkan kedisiplinan pada santriwati berfungsi sebagai pengendalian. Kedisiplinan akan terbentuk apabila anak sudah dapat bertingkah laku sesuai dengan pola tingkahnya yang baik, anak dikatakan dapat memahami arti disiplin apabila tanpa hukuman sudah dapat bertingkah laku serta dapat memilih perbuatan-perbuatan yang diharapkan padanya.

Dengan demikian berdasarkan pengertian kedisiplinan dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah tata tertib, ketaatan dan peraturan sehingga dengan disiplin akan melatih pikiran anak dan karakter anak secara bertahap sehingga dapat mengontrol dirinya serta dapat berguna bagi masyarakat. Dengan adanya kedisiplinan maka anak akan terbiasa taat dan patuh terhadap peraturan yang ada.

Apabila tidak ada kedisiplinan maka anak akan bertindak semaunya karena tidak ada pengawasan. Oleh karena itu kedisiplinan perlu ditegakkan agar anak tidak mudah untuk melanggar peraturan, karena jika melakukan pelanggaran maka sudah pasti akan mendapatkan hukuman atau sanksi.

Imran (2011: 169) mengemukakan bahwa hukuman sebagai suatu sanksi yang diterima oleh peserta didik sebagai akibat dari pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan. Jadi apabila santriwati melakukan pelanggaran otomatis akan mendapatkan hukuman, dalam memberikan hukuman sesuai dengan kesalahan yang dilakukan dan dalam memberikan hukuman tidak memandang

bulu, baik itu anak direktur ataupun anak ustadz/ustadzah karena semuanya sama, jika melakukan kesalahan harus menanggung resiko yang diterima.

Hukuman dalam pendidikan harus menimbulkan efek jera, keinsyafan dan penyesalan pada anak dan berjanji pada dirinya sendiri untuk tidak mengulangi lagi perbuatan yang serupa, karena hukuman dalam pendidikan merupakan usaha untuk memperbaiki kelakuan dan budi pekerti anak, dalam memberikan hukuman letak keberhasilan bergantung pada banyak hal diantaranya : pribadi pada anak, pribadi pendidik, bahan atau cara yang dipakai dalam menghukum anak. Selain itu ada kemungkinan dipengaruhi oleh hubungan antara pendidik, serta suasana atau saat ketika hukuman diberikan.

Namun kenyataan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, dengan adanya hukuman bukan menambah kedisiplinan terhadap santriwati, melainkan masih ada santriwati yang melanggar, seperti santriwati masih berinteraksi dengan lawan jenis, santriwati masih memberikan barang kepada santriwan, serta santriwati masih keluar pondok tanpa ijin dan santriwati masih telat untuk datang ke mushola.

Dampaknya dalam memberikan hukuman untuk membentuk kedisiplinan tidak menutup kemungkinan bahwa hukuman yang diberikan tidak menimbulkan efek jera tetapi justru menimbulkan akibat negatif yang tidak diharapkan. Akibat-akibat negatif seperti : menimbulkan perasaan dendam, psikologi anak menjadi tidak baik, tidak mau menerima hukuman, anak jadi pandai dalam menyembunyikan pelanggaran atau tidak bertanggung jawab terhadap perbuatan yang telah diperbuat dan anak akan mudah untuk menyalahgunakan aturan.

Oleh karena itu mengingat pentingnya sikap disiplin maka perlu diberikan peraturan dan diterapkannya hukuman dengan memberikan pengawasan yang ketat bagi para santri. Selain itu juga dibentuk bagian keamanan atau ketertiban yang bertugas mengawasi para santriwati, disamping itu pengurus juga bertanggung jawab mengawasi. Pengawasan ini tidak hanya dilakukan di dalam pondok melainkan juga diluar pondok, serta lebih dipertegas lagi dalam memberikan hukuman agar santriwati menjadi lebih baik lagi dan bisa seterusnya melakukan kedisiplinan tanpa adanya paksaan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ukuran kedisiplinan santriwati di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung?
2. Apa saja bentuk-bentuk hukuman yang ada di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung?
3. Bagaimana efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan santri di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui ukuran kedisiplinan santri di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung.

2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk hukuman yang ada di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung.
3. Untuk menganalisis bagaimana efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan santri di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian tentunya mempunyai manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi pengurus pondok Modern Assalaam, dalam pelaksanaan hukuman kedepannya lebih dipertegas lagi dan kedepannya dapat lebih baik lagi dalam masalah hukuman.
  - b. Bagi santriwati, sebagai masukan agar senantiasa mentaati peraturan tata tertib pondok sehingga dapat menumbuhkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. Bagi Pondok, untuk lebih meningkatkan kedisiplinan santriwati.
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk menambah wawasan dan memberikan manfaat yang besar bagi peneliti sebagai calon pendidik dan bagi pembaca akan pentingnya hukuman yang tepat dan efektif kepada peserta didik yaitu dengan cara pemberian hukuman yang edukatif.
  - b. Sebagai bahan informasi bagi orang tua dan pendidik dalam menambah wawasan pengetahuan tentang pemberian hukuman yang bijak dan edukatif.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Guna untuk mempermudah dalam pembahasan maka skripsi ini dibahas menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori yang mana memuat uraian diskriptik mengenai hasil penelitian terdahulu yang disusun secara sistematis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun kerangka teori berisi uraian tentang konsep-konsep dan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Bab III membahas tentang metode penelitian. Skripsi ini memuat secara terperinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya. Dalam metode penelitian ini menguraikan pendekatan yang digunakan pada saat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas penelitian serta analisis data yang digunakan.

Bab IV membahas tentang uraian mengenai gambaran umum Pondok Modern Assalaam dan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah.

Bab V membahas tentang penutup. Pada bagian akhir dari bagian pokok skripsi ini memuat uraian kesimpulan yang menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian, kemudian saran-saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, dan terakhir yaitu kata penutup yang diuraikan untuk menutup penelitian skripsi.